

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai Peran Komunikasi Bujang Gadis Palembang yang meliputi elemen komunikasi, duta wisata, dan promosi pariwisata sebagai berikut:

1. Elemen Komunikasi, yaitu: (a) Komunikator dalam mempromosikan pariwisata di Kota Palembang yaitu seluruh finalis Bujang Gadis Palembang atau Duta Wisata yang mempunyai kompetensi sehingga berpotensi dalam mempromosikan pariwisata di Kota Palembang. (b) Pesan atau informasi yang disampaikan oleh Bujang Gadis Palembang dalam bentuk komunikasi verbal adalah kunjungan langsung Bujang Gadis Palembang ke suatu daerah untuk melakukan promosi. Sedangkan dalam bentuk komunikasi non verbal adalah media sosial (instagram: @bgp_palembang) dengan memposting foto-foto objek wisata, kebudayaan dan lainnya. (c) Media yang digunakan Bujang Gadis Palembang yaitu platform media instagram @bgp_palembang. (d) Target atau sasaran Bujang Gadis Palembang dalam mempromosikan pariwisata di Kota Palembang yaitu wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara terkhususnya generasi milenial atau generasi muda agar mereka mencintai wisata dan budaya Kota Palembang.
2. Duta Pariwisata, yaitu: (a) Bujang Gadis Palembang sebagai Duta Wisata selain mempromosikan pariwisata mereka juga menjadi tour guide pada event-event yang diselenggarakan Pemerintah dan Dinas Pariwisata Kota Palembang. (b) Bujang Gadis Palembang sebagai Duta Kebudayaan mempromosikan budaya yang ada di Kota Palembang seperti kain khas (songket, jumputan), *ngidang* (tata cara penyajian makanan saat ada acara sedekah, pernikahan) dan Tari Tanggai pada saat menyambut tamu pemerintahan

3. Promosi Pariwisata, yaitu (a) Bujang Gadis Palembang atau Duta Wisata menyampaikan informasi dalam bentuk visual mengenai potensi wisata yang ada di Kota Palembang. (b) Dalam membujuk wisatawan Bujang Gadis Palembang melihat trend pariwisata terlebih dahulu sebelum mempromosikan wisata di Kota Palembang (c) Bujang Gadis Palembang atau Duta Wisata berperan hanya sebatas untuk mempromosikan pariwisata sehingga wisata tersebut dapat dipertahankan sedangkan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan pemerintah dan pihak pengelola objek wisata yang memiliki peran tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam media yang digunakan Bujang Gadis Palembang hanya instagram saja maka perlu media lain seperti youtube, twitter, tiktok dan website sehingga dapat memudahkan wisatawan lokal dan wisatawan mancanegara dalam mencari informasi mengenai potensi pariwisata di Kota Palembang.
2. Berdasarkan dari target atau sasaran yang dipilih oleh Bujang Gadis Palembang dalam menyampaikan informasi mengenai potensi pariwisata yang ada di Kota Palembang tidak hanya tefokus pada generasi milineal atau generasi muda saja sebaiknya target atau sasaran untuk menyapikan informasi lebih kepada seluruh masyarakat tanpa memandang usia.
3. Dalam mempromosikan budaya yang ada di kota Palembang yang dilakukan oleh Bujang Gadis Palembang harus lebih banyak mempromosikan budaya yang ada di kota Palembang yang meliputi beragam aktivitas seperti pertunjukan pentas Dulmuluk, Syahrofal Anam dan kesenian lain yang ada di kota Palembang .
4. Bujang Gadis Palembang atau duta wisata lebih bekerjasama lagi dengan pemerintah dan pihak pengelola objek wisata agar dapat meningkatkan kujungan wisatawan dan tidak hanya mempertahankan saja tingkat kunjungan wisatawan.